

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sukatani
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kelas/Semester	: IX / Gasal
Materi Pelajaran	: Teks Pidato Persuasif
Alokasi Waktu	: 8 x Pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar atau dibaca.
- 4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Mengidentifikasi Informasi teks pidato persuasif dengan tepat;
4. Menelaah struktur teks pidato persuasif dengan tepat;
5. Menelaah ciri-ciri kebahasaan teks pidato persuasif dengan tepat;
6. Menyimpulkan isi teks pidato persuasif dengan tepat.
7. Mengidentifikasi langkah-langkah menulis teks pidato persuasif.
8. Menyusun kerangka teks pidato persuasif.
9. Menulis teks pidato persuasif.
10. Menyunting teks pidato persuasif.

C. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

1. Aplikasi Zoom, WA/Google Classroom/Email, PPT, Link URL
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Internet.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3) Menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran, KKM, dan mekanisme pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan ke-1

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati contoh teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai format teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.

- 3) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi informasi pada teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 4) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata informasi pada teks pidato persuasif.
- 5) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 6) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks pidato persuasif yang berhubungan dalam mengidentifikasi informasi dalam teks pidato persuasif.
- 7) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

b. Pertemuan ke-2

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai struktur teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil indentifikasi dan analisis struktur teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks pidato persuasif yang berhubungan struktur bagian dan struktur isi dalam teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

c. Pertemuan ke-3

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi kebahasaan teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kebahasaan teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi dan menganalisis ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil indentifikasi dan analisis ciri kebahasaan teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks pidato persuasif yang berhubungan ciri kebahasaan dalam teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

d. Pertemuan ke-4

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi menyimpulkan isi dan pesan teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai isi dan pesan teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menyimpulkan isi dan pesan teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.

- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menyimpulkan isi dan pesan teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan isi dan pesan teks pidato persuasif dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

e. Pertemuan ke-5

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi langkah-langkah menyusun teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah menyusun teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik mencermati pertanyaan mengenai langkah-langkah menyusun teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai langkah-langkah menyusun teks pidato persuasif.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil jawaban pertanyaan teks pidato persuasif.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan mengenai langkah-langkah menyusun teks pidato persuasif.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

f. Pertemuan ke-6

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi mengenai kerangka dalam menyusun teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kerangka k dalam menyusun teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati pertanyaan mengenai kerangka dalam menyusun teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menjawab pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

g. Pertemuan ke-7

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi mengenai kerangka dalam menyusun teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kerangka dalam menyusun teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati pertanyaan mengenai kerangka dalam menyusun teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif.

- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menjawab pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan mengenai kerangka teks pidato persuasif dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

h. Pertemuan ke-8

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi menulis dan menyunting teks pidato persuasif yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai menyunting teks pidato persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati tugas mengenai menyusun dan menyunting teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menyusun dan menyunting teks pidato persuasif.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil Menyusun dan menyunting teks pidato persuasif.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil Menyusun dan menyunting teks pidato persuasif dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

3. Kegiatan Penutup

- 1) Melaksanakan penilaian dan refleksi.
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- 3) Menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Penilaian

- 1) Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin, bertanggung jawab, santun dalam berbicara).
- 2) Penilaian Pengetahuan : Hasil tes tulis teks pidato persuasif
- 3) Penilaian Keterampilan : Menulis teks pidato persuasive.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukatani, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Eva Nurlaela, S.Pd.
NIP 196910092006042001

Toni R, M.Pd.
NIP 197705302003121005

Lampiran 1:

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Indikator Sikap/Skor 1-4			Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun			

Ket: Sangat Baik (4) = A
Baik (3) = B
Cukup Baik (2) = C
Kurang baik (1) = D

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Indikator Pengetahuan 0-100/KKM 77				Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		Informasi	Struktur	Kebahasaan	Isi			

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Indikator Pengetahuan 0-100/KKM 77				Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		Langkah-Langkah	Menyusun kerangka	Menulis	Menyunting			

Lampiran 2:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. LKPD Pertemuan ke-1

Setelah menyelesaikan lembar kerja, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi informasi tentang pidato persuasif.
2. Mengidentifikasi cara-cara memersuasi.
3. Menyimpulkan hasil identifikasi pidato persuasif.

Cermati contoh teks pidato persuasif dengan tema lingkungan, selanjutnya kerjakan latihan-latihan di bawah ini.

Contoh Pidato Persuasif tentang Lingkungan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi saya ucapkan kepada semua warga Desa Sukatani. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran perangkat desa yang telah hadir dalam kesempatan hari ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada karang taruna Desa Sukatani yang telah menginisiasi terlaksananya kegiatan pada pagi hari ini.

Terima kasih juga tak lupa saya ucapkan kepada semua masyarakat Desa Sukatani yang saat ini telah berkenan meluangkan waktunya untuk menghadiri acara Peringatan Hari Bumi Internasional tahun 2020.

Puji syukur marilah kita ucapkan kepada Alloh SWT Sang Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas berkat rahmat-Nya kita semua pers menghadiri acara Peringatan Hari Bumi Internasional ini dalam kondisi sehat wal'afiat tanpa kurang satu apapun. Hari ini tepatnya pada Rabu 22 April 2020, kita semua sedang memperingati Hari Bumi Internasional. Hari dimana kita merenung lagi tentang kondisi lingkungan.

Seperti kita ketahui, lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal dan beraktivitas. Lingkungan tempat tinggal kita kini sudah banyak tercemar oleh berbagai polusi. Mulai dari limbah-limbah persuasi yang dibuang sembarangan. Bahkan tak jarang ada masyarakat yang sengaja membuang sampah ke sungai. Polusi juga bukan hanya persua dari limbah rumah tangga.

Polusi dari penggunaan bahan bakar fosil. Seperti kita tahu, saat ini semua orang menggunakan kendaraan bermotor untuk bepergian. Jauh atau dekat, mereka lebih senang menggunakan kendaraan bermotor pribadi dibandingkan angkutan umum ataupun sepeda. Padahal kendaraan bermotor mengeluarkan emisi gas yang mencemari udara di lingkungan kita.

Polusi bukan hanya satu-satunya masalah yang dihadapi oleh lingkungan kita. Manusia saat ini juga dihadapkan pada masalah penggunaan energi tak terbarukan yang berlebihan. Energi yang berasal dari bahan bakar minyak digunakan untuk pembangkit tenaga listrik, kendaraan, hingga produksi di pabrik-pabrik. Penggunaan energi tak ramah lingkungan ini turut memperparah polusi.

Bayangkan saja, bagaimana kita bertahan nantinya jika lingkungan satu-satunya tempat tinggal kita benar-benar tak layak huni. Sungaiinya penuh dengan sampah. Jika musim hujan, air tak mengalir dengan lancar. Resikonya adalah banjir yang menggenangi pemukiman. Harta benda bahkan nyawa yang menjadi taruhan saat bencana ini.

Kemudian, tanah tempat kita berpijak juga penuh dengan limbah-limbah berbahaya. Plastik, kotoran, dan sampah tertimbun dalam tanah. Mereka tak pers terurai dengan baik. Hal ini juga menghadirkan problem baru bagi lingkungan. Ingatlah bahwa tanah tempat kita berpijak akan memiliki

kualitas yang buruk karena sampah. Para petani tak pers lagi bercocok tanam karena tanah yang rusak.

Udara yang kita hirup sehari-hari, kemudian tercemar. Kendaraan bermotor dan asap pembakaran produksi jadi kunci polusinya. Apa lagi yang kita hirup? Udara yang bercampur dengan racun terpaksa masuk dalam tubuh. Padahal, tubuh butuh oksigen untuk bernafas. Bukan asap sisa pembakaran. Tentunya lama-lama tubuh kita akan mengalami masalah kesehatan.

Bayangkan bagaimana jika lingkungan satu-satunya tempat tinggal kita penuh dengan polusi. Dimana lagi kita akan mengungsi? Planet bumi hanya satu. Kita hanya tinggal di planet ini. Tapi semakin hari, polusi semakin bertambah. Sampah semakin menggunung. Pembakaran bahan bakar fosil semakin cepat. Kita semakin tak peduli dengan kondisi kebersihan tempat tinggal.

Pohon-pohon semakin banyak yang ditebang. Gunung-gunung semakin hari semakin gundul akibat pembalakan. Lalu, mau sampai kapan lingkungan dan bumi ini bertahan? Jika semua sudah rusak, bencanalah yang akan terjadi. Tidak ada air bersih yang bisa diminum. Tidak ada pohon yang menghasilkan oksigen. Tidak ada pohon yang menyerap air dalam tanah.

Apakah masih belum cukup ulah kita pada lingkungan ini? Karena itulah, kita semua harus bersatu dan bergerak untuk lebih mencintai lingkungan. Kita harus menjaga satu-satunya planet tempat kita tinggal ini. Lalu, apa saja yang kita terapkan untuk menjaga bumi? Ternyata, cara-cara kecil pun sudah cukup. Kita harus mulai melakukannya dari lingkungan terkecil kita yaitu keluarga. Mulailah untuk melakukan kebiasaan sederhana ini setiap harinya:

- 1) Memilah sampah sesuai jenisnya. Pisahkan sampah basah dan sampah yang didaur ulang. Kirimkan sampah daur ulang di tempat daur ulang sampah.
- 2) Buanglah sampah pada tempat sampah.
- 3) Gunakanlah air dengan bijak. Jangan berlebihan dalam menggunakan air untuk kebutuhan sehari-hari.
- 4) Mulailah menggunakan transportasi yang ramah lingkungan. Bersepeda untuk menempuh jarak yang pendek. Dan gunakan kendaraan umum untuk pergi bekerja.
- 5) Tanamlah pohon di bukit yang gundul.
- 6) Jaga kebersihan lingkungan dengan rutin kerja bakti warga.

Sebagai penutup, saya ingatkan sekali lagi bahwa lingkungan yang bersih adalah kunci kesehatan. Kita tidak akan hidup sehat jika lingkungan kita kotor. Mencintai bumi tak harus dilakukan dengan cara-cara besar. Enam cara sederhana seperti yang telah saya sebutkan tadi pun sudah cukup, asalkan kita lakukan setiap hari. Jadikanlah kebersihan lingkungan sebagai kebiasaan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

No	Soal	Jawaban
1.	Apa judul yang tepat dari teks pidato persuasif tersebut?	
2.	Kapan pidato tersebut disampaikan?	
3.	Siapa yang menyampaikan pidato tersebut?	
4.	Tentukan kalimat yang menunjukkan penggunaan pendekatan etika!	
5.	Tentukan kalimat yang menunjukkan penggunaan pendekatan emosi!	

6.	Tentukan kalimat yang menunjukkan penggunaan pendekatan logika!	
7.	Jelaskan tujuan pidato persuasif!	
8.	Sebutkan dan jelaskan cara-cara memersuasi teks pidato!	
9.	Sebut dan jelaskan unsur apa saja dalam menyimpulkan identifikasi pidato persuasif!	
10.	Langkah sederhana apa sajakah yang harus dilakukan warga untuk menjaga bumi berdasarkan teks pidato persuasif di atas?	

2. LKPD Pertemuan ke-2

Setelah menyelesaikan lembar kerja peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi Struktur Teks Pidato Persuasif
2. Menganalisis Struktur Teks Pidato Persuasif

Berikut ini akan disajikan teks pidato persuasif, tugas kalian menentukan bagian struktur dalam teks pidato sesuai dengan kolom yang telah disediakan!

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Bagian
1.	Lingkungan merupakan pijakan utama kita dalam melakukan semua aktivitas kehidupan di dunia. Tanpa lingkungan yang menunjang dan memadai maka kehidupan kita tidak akan berjalan dengan baik pula. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula dalam kehidupan kita sebagai makhluk	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Bagian
	<p>penghuni yang bahkan tidak akan bertahan hidup tanpanya.</p>	
2.	<p>Saya kira semuanya pasti sepakat bahwa kebersihan selalu identik dengan kesehatan. Oleh karena itu manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini.</p> <p>Menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup. Lingkungan tidak bersih dapat menjadi sarang bagi berbagai pembawa penyakit. Berbagai mikroba berbahaya dapat hidup di lingkungan yang tidak bersih, termasuk virus.</p> <p>Selain kesehatan fisik, menjaga lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kesehatan mental kita. Menurut <i>American Heart Association</i> menghabiskan waktu pada lingkungan bersih yang terbuka dan hijau mampu membantu menurunkan tingkat kecemasan dan depresi.</p> <p>Kemudian lingkungan yang bersih juga membuat kita jauh lebih nyaman untuk ditinggali. Semuanya pasti menyadari hal ini. Lingkungan yang bersih membuat kita lebih nyaman untuk tinggal dalam waktu yang lebih lama yang pada akhirnya akan</p>	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Bagian
	membantu berbagai kegiatan yang kita lakukan menjadi jauh lebih lancar.	
3.	<p>Sekali lagi saya tekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah hal penting yang tidak boleh dilewatkan oleh kita semua. Bisa jadi kita tidak langsung mendapatkan dampak negatifnya. Tetapi orang lain yang merupakan sesama manusia dengan Anda membayar akibatnya.</p> <p>Tanpa menjaga kebersihan lingkungan sungai banjir akan melanda orang-orang yang dekat dengan sungai. Sampah plastik berujung mengotori lautan. Ya, sampah plastik jika tidak diolah dengan benar akan berujung ke lautan dan yang paling dirugikan adalah orang-orang yang berada di sana.</p> <p>Bahkan, menurut data yang dihimpun <i>National Geographic</i>, jika kita tidak berhenti membuang sampah plastik sembarangan, pada tahun 2040 hampir tiga puluh juta ton persegi sampah plastik akan membanjiri lautan.</p>	
4.	Demikian pemaparan dari saya mengenai kebersihan lingkungan. Semoga pidato singkat ini dapat membakar semangat hadirin sekalian	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Bagian
	untuk selalu turut menjaga rumah kita semua. Sekian dan terima kasih.	

Berikut ini akan disajikan paragraf, tugas kalian menentukan bagian struktur isi dalam teks pidato!

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Isi
1.	<p>Selamat pagi, Bapak dan Ibu, serta saudara-saudara yang saya cintai. Perkenalkan nama saya Radana Putra. Saya dan teman-teman dari berbagai organisasi lingkungan hidup telah lama menyuarakan tentang pemanasan global. Tetapi suara kami mungkin belum didengar dan ditanggapi serius oleh pihak-pihak terkait. Padahal masalah kerusakan lingkungan seperti pemanasan global merupakan masalah dunia, yang akan menimpa kita semua bila tidak segera ditanggulangi.</p> <p>Menurut penelitian para ahli, pada satu abad terakhir ini suhu permukaan bumi meningkat cukup tinggi sampai sekitar 0,6°C. Bahkan kemungkinan akan terus meningkat seiring bertambahnya teknologi tak ramah lingkungan serta semakin menyusutnya hutan sebagai paru-paru dunia. Beberapa gejala pemanasan global pada suatu daerah dapat kita lihat seperti iklim atau cuaca yang tidak teratur, dan sering terjadi angin puting beliung.</p>	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Isi
2.	<p>Keadaan ini sungguh mengerikan dan memprihatinkan. Sungguh ironis bila kita abai, tidak peduli, bahkan menganggap persoalan pemanasan global bukanlah urusan kita. Tidak sadarkah kita, bahwa pemanasan global adalah akibat ulah kita? Gas buangan dari kendaraan bermotor yang kita pakai, asap pabrik, pembakaran sampah, dan kebakaran hutan akan naik ke angkasa dan terkumpul dalam jumlah sangat banyak di atmosfer. Saat matahari memancarkan panas ke bumi, panas tersebut diserap bumi dan tidak bisa dipantulkan kembali karena terhalang oleh karbon di atmosfer. Oleh karena itulah suhu udara menjadi semakin panas. Kira-kira seperti itulah pemanasan global terjadi dan menimpa semua makhluk yang tinggal di muka bumi.</p> <p>Hadirin yang saya hormati, seperti kita ketahui melalui berbagai media massa, pemanasan global merupakan ancaman nyata bagi bumi kita ini. Pemanasan global mengakibatkan es di kutub utara dan selatan mencair sehingga volume air laut meningkat. Bila permukaan laut meningkat, artinya kita harus bersiap-siap pindah ke tempat yang lebih tinggi, atau menunggu pulau yang kita tempati</p>	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Isi
	<p>terendam air laut. Sungguh ngeri rasanya saat membayangkan tahun-tahun ke depan, pulau yang kita tempati saat ini akan tenggelam. Lalu, mau pindah ke manakah kita?</p> <p>Hadirin,, ada satu usaha yang paling masuk akal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak global warming. Usaha tersebut adalah menanam pohon. Seperti kita ketahui, pohon dapat menyerap karbon dan mengubahnya menjadi oksigen. Dengan demikian, diharapkan gas karbon yang keluar dari kendaraan, pabrik, dan pembakaran dapat diserap oleh adanya pohon di sekitar kita.</p> <p>Cobalah kita perhatikan lingkungan sekolah kita. Marilah kita rasakan udara di sekitar kita. Bukankah lingkungan kita yang tercinta ini sudah menunjukkan gejala-gejala ke arah pemanasan global? Jumlah pohon di sekitar sekolah kita masih dapat dihitung dengan jari, itu pun hanya berupa pohon hiasan dan perdu. Sedangkan jumlah penghuni sekolah yang terdiri dari guru dan murid sudah begitu banyak. Di situlah saya menemukan ketidakseimbangan antara penghuni sekolah dengan</p>	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Isi
	<p>lingkungannya, terutama pepohonan. Jangankan untuk menyerap karbon dari gas buangan kendaraan bermotor atau pembakaran, pohon-pohon yang tersedia ini bahkan tidak cukup untuk menyerap karbon dari pernafasan kita yang hadir di ruangan ini.</p>	
3.	<p>Oleh karena itulah, saya mengajak untuk menggalakkan penanaman pohon di sekolah. Sebagai langkah awal, cukuplah satu pohon di setiap satu kelas, ditambah beberapa pohon di halaman depan dan halaman belakang sekolah. Kehadiran pohon-pohon ini kelak akan menyegarkan suasana sekolah dan mudah-mudahan membawa nuansa baru yang membangkitkan semangat belajar dan kecintaan kepada sekolah kita ini.</p> <p>Bapak dan Ibu, serta teman-teman yang saya cintai, marilah kita tekadkan diri kita masing-masing untuk mencintai lingkungan. Seperti kata-kata orang bijak: mulailah dari diri sendiri, mulailah dari hal-hal kecil, dan mulailah dari sekarang juga!</p> <p>Hadirin, demikian yang dapat saya sampaikan, semoga ada manfaatnya. Tak lupa saya meminta maaf apabila ada</p>	

No	Kalimat / Paragraf	Struktur Isi
	kesalahan kata yang tidak berkenan bagi Anda sekalian.	

3. LKPD Pertemuan ke-3

Cermati contoh teks pidato persuasif yang berjudul “Lingkungan” di bawah ini, selanjutnya kerjakan latihan-latihan di bawah ini dengan cara melengkapi tabel berikut. Apabila kalian kesulitan dalam mengerjakan tugas, kalian bisa berdiskusi dengan bapak, ibu, saudara, ataupun teman kalian.

Assalamualaikum Wr. Wb Yth.

Ibu wali kelas serta teman-teman sekalian yang saya cintai.

Marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunianya kita semua dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal’afiat pada hari yang cerah ini.

Teman-teman yang saya banggakan,

Pertama-tama perlu kita sadari bahwa lingkungan adalah tempat menggantungkan hidup bagi kita semua, umat manusia. Maka kita harus menjaga lingkungan kita baik-baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita, bukan kerugian bahkan bencana bagi kita. Salah satu cara agar lingkungan tidak memberikan bencana bagi kita adalah menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa arti kebersihan lingkungan. Arti kebersihan lingkungan yang sesungguhnya adalah suatu keadaan dimana lingkungan tersebut

adalah layak untuk ditinggali manusia, dimana keadaan kesehatan manusia secara fisik dapat terjaga.. Maka kita harus menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta kehidupan yang layak dan sejahtera.

Teman-teman yang berbahagia,

Menjaga Kebersihan Lingkungan adalah cara terbaik dalam mencegah berbagai penyakit yang mengintai pada musim hujan seperti sekarang. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dimulai dari membersihkan sekolah kita tercinta, SMP Negeri 1 Sukatani, Purwakarta. Apabila sekolah kita bersih maka orang lainpun tak segan untuk mencontoh kebiasaan baik kita dalam membersihkan sekolah kita ini. Dan kita sebagai penghuni sekolah ini juga terkena dampak positifnya yaitu kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman karena lingkungan sekolah kita bersih.

Menjaga kebersihan Lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara membuang sampah yang ada di lingkungan sekolah kita ke tempat sampah, melaksanakan kegiatan piket kelas setiap hari secara teratur dan Jumsih 30 menit setiap hari jum'at dalam rangka membersihkan lingkungan sekolah dari Sarang nyamuk Ades Aegypti yang menimbulkan penyakit demam berdarah.

Teman-teman sekalian,

Sebagai penutup saya mengutip kata pepatah yang mengatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman maka apabila seseorang tidak peduli terhadap kebersihan maka ia sesungguhnya bukan merupakan orang yang beriman penuh. Kedepanya saya juga berharap kita sebagai umat manusia dapat lebih giat lagi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Sekian pidato dari saya, kurang lebihnya saya mohon maaf!
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan kalimat yang menunjukkan penggunaan kalimat aktif dalam pidato tersebut!	
2.	Tuliskan kata tugas yang ada dalam teks pidato tersebut!	
3.	Tuliskan kosakata emotif yang ada dalam teks pidato tersebut!	
4.	Tuliskan kosakata Bidang Ilmu (istilah) dalam teks pidato tersebut!	
5.	Tuliskan kata yang bersinonim dalam teks pidato tersebut!	

4. LKPD Pertemuan ke-4

Cermati lagi contoh teks pidato persuasif yang telah kalian baca, selanjutnya kerjakan latihan-latihan di bawah ini dengan cara melengkapi tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari beberapa contoh teks pidato persuasif yang telah kalian baca, hal apasajakah yang harus kalian perhatikan agar dapat menyimpulkan pidato?	
2.	Agar pesan dalam berpidato tersampaikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebut dan jelaskan!	

5. LKPD Pertemuan ke-5

Setelah kalian mempelajari dan mencermati materi yang telah disampaikan mengenai teks pidato persuasif kali ini kalian diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah-langkah apasajakah yang kalian tempuh apabila akan menulis naskah pidato?	

6. LKPD Pertemuan ke-6

Setelah mempelajari materi tentang kerangka pidato, diharapkan kalian dapat memahami materi tersebut. Selanjutnya kalian akan berlatih menemukan unsur-unsur kerangka pidato.

Untuk menyusun kerangka pidato diperlukan beberapa unsur agar pidato tersebut berhasil sesuai tujuannya yaitu meyakinkan audiens.

Setelah cermati materi tersebut selanjutnya kerjakan latihan di bawah ini dengan melengkapi tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebut dan jelaskan unsur-unsur dalam menyusun kerangka pidato!	
2.	Susunlah kerangka pidato dengan tema lingkungan!	

7. LKPD Pertemuan ke-7

Setelah mencermati lagi materi tentang unsur unsur dan langkah-langkah menyusun naskah pidato sesuai struktur dan aspek kebahasaan, selanjutnya kerjakan latihan-latihan/tugas berikut ini, dengan cara melengkapi tabel.

Kerjakan dalam tabel berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebut dan jelaskan cara menyusun pidato agar pidato kalian berhasil!	
2.	Sebut dan jelaskan tujuan berpidato!	

8. LKPD Pertemuan ke-8

Tuliskan teks pidato singkat! Perhatikan struktur pidato! Tema dapat kalian pilih dari daftar berikut.

1. Bersih dan hijau di lingkungan sekolah.
2. Hidup rukun dan damai.
3. Kesetiakawanan sosial sesama bangsa.

Lembar untuk tugas ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk menulis teks dan catatan suntingan.

Judul	Catatan Suntingan
Judul	

PEMETAAN KOMPETENSI

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sukatani
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kelas/Semester	: IX / Gasal
Materi Pelajaran	: Teks Cerita Pendek

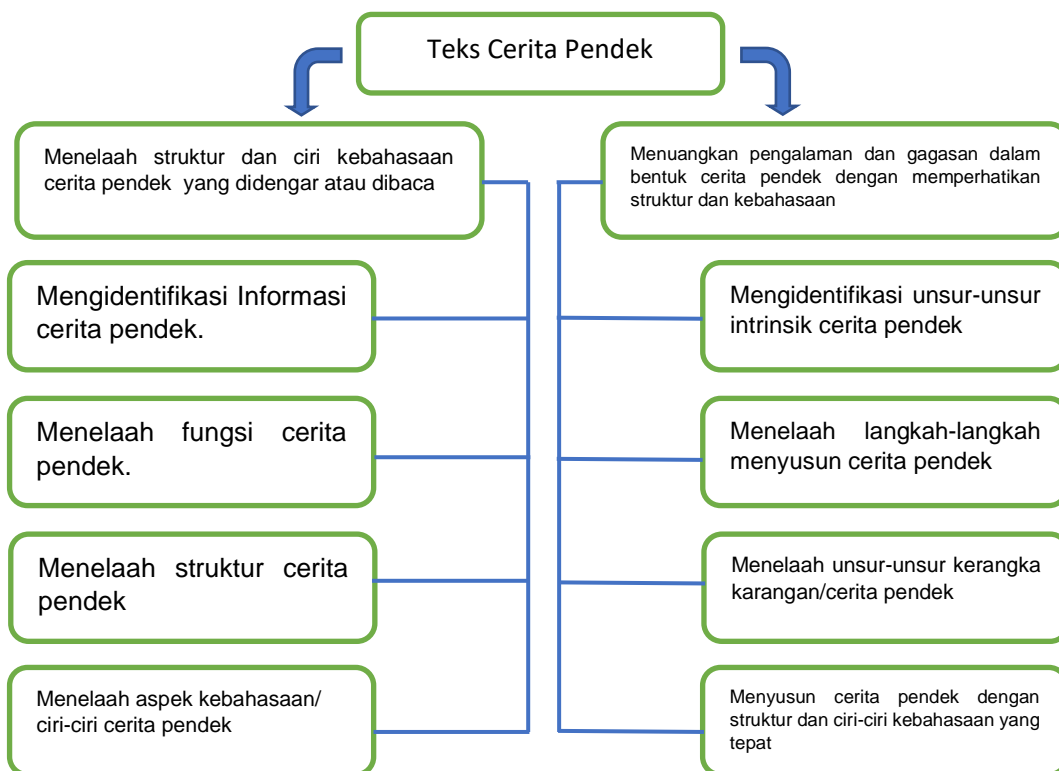
A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita pendek yang didengar atau dibaca	3.2.1 Mengidentifikasi Informasi cerita pendek. 3.2.2 Menelaah fungsi cerita pendek. 3.2.3 Menelaah struktur cerita pendek.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	3.2.4 Menelaah aspek kebahasaan/ciri-ciri cerita pendek.
4.1 Menuangkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	1) Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek. 2) Menelaah langkah-langkah menyusun cerita pendek. 3) Menelaah unsur-unsur kerangka karangan/cerita pendek. 4) Menyusun cerita pendek dengan struktur dan ciri-ciri kebahasaan yang tepat.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Sukatani
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kelas/Semester	: IX / Gasal
Materi Pelajaran	: Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu	: 8 x Pertemuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita pendek yang didengar atau dibaca.
- 4.2 Menuangkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif;
3. Mengidentifikasi Informasi cerita pendek.
4. Menelaah fungsi cerita pendek.
5. Menelaah struktur cerita pendek.
6. Menelaah aspek kebahasaan/ciri-ciri cerita pendek.
7. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek.
8. Menelaah langkah-langkah menyusun cerita pendek.
9. Menelaah unsur-unsur kerangka karangan/cerita pendek.
10. Menyusun cerita pendek dengan struktur dan ciri-ciri kebahasaan yang tepat.

C. Sumber/Media/Alat Pembelajaran

1. Aplikasi Zoom, WA/Google Classroom/Email, PPT, Link URL
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Internet.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- 3) Menyampaikan manfaat materi yang akan dipelajari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran, KKM, dan mekanisme pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Pertemuan ke-1

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati materi pengertian dan tujuan teks cerita pendek yang sudah disiapkan guru.
- 2) Secara berkelompok peserta didik diminta membaca dan mencermati pertanyaan mengenai pengertian dan tujuan teks cerita pendek.

- 3) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata jawaban dari pertanyaan mengenai pengertian dan tujuan teks cerita pendek.
- 4) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 5) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks cerita pendek yang berhubungan dengan pengertian dan tujuan teks cerita pendek.
- 6) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

b. Pertemuan ke-2

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati materi fungsi teks cerita pendek yang sudah disiapkan guru.
- 2) Secara berkelompok peserta didik diminta membaca dan mencermati pertanyaan mengenai fungsi teks cerita pendek.
- 3) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata jawaban dari pertanyaan mengenai fungsi teks cerita pendek.
- 4) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 5) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks cerita pendek yang berhubungan dengan fungsi teks cerita pendek.
- 6) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

c. Pertemuan ke-3

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi struktur teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai struktur teks cerpen persuasif.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerpen yang disiapkan oleh guru.

- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil indentifikasi dan analisis struktur teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan teks pidato persuasif yang berhubungan dengan struktur teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

d. Pertemuan ke-4

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi ciri kebahasaan teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab ciri kebahasaan teks cerpen.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerpen yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menyimpulkan isi dan pesan teks pidato persuasif yang dibaca/diamati.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan ciri kebahasaan teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

e. Pertemuan ke-5

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi unsur intrinsik teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai unsur intrinsik teks cerpen.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerpen yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menganalisis unsur intrinsik teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil analisis unsur intrinsik teks cerpen yang dibaca/diamati.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil analisis unsur intrinsik teks cerpen yang dibaca/diamati..
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

f. Pertemuan ke-6

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen.
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati pertanyaan mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menjawab pertanyaan mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen.

- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks cerpen.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

g. Pertemuan ke-7

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi mengenai kerangka karangan teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai kerangka karangan teks cerpen .
- 3) Peserta didik membaca dan mencermati pertanyaan mengenai kerangka karangan teks cerpen yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai kerangka karangan teks cerpen.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menjawab pertanyaan kerangka karangan teks cerpen.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan jawaban dari pertanyaan kerangka karangan teks cerpen .
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

h. Pertemuan ke-8

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati materi menyusun dan menyunting teks cerpen yang sudah disiapkan guru.
- 2) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai menyusun dan menyunting teks cerpen.

- 3) Peserta didik membaca dan mencermati tugas mengenai menyusun dan menyunting teks pidato yang disiapkan oleh guru.
- 4) Secara berkelompok peserta didik diminta menyusun dan menyunting teks cerpen.
- 5) Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mendata hasil menyusun dan menyunting teks cerpen.
- 6) Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- 7) Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil menyusun dan menyunting teks cerpen.
- 8) Guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang telah disusun

3. Kegiatan Penutup

- 1) Melaksanakan penilaian dan refleksi.
- 2) Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- 3) Menutup aktivitas pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Penilaian

- 4) Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin, bertanggung jawab, santun dalam berbicara).
- 5) Penilaian Pengetahuan : Hasil tes tulis teks cerpen
- 6) Penilaian Keterampilan : Menulis teks cerpen.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sukatani, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Eva Nurlaela, S.Pd.
NIP 196910092006042001

Toni R, M.Pd.
NIP 197705302003121005

Lampiran 1:

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Indikator Sikap/Skor 1-4			Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun			

Ket: Sangat Baik (4) = A
Baik (3) = B
Cukup Baik (2) = C
Kurang baik (1) = D

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Indikator Pengetahuan 0-100/KKM 77				Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		Informasi	fungsi	struktur	Kebahasaan			

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Indikator Pengetahuan 0-100/KKM 77				Total Skor	Rata-rata Nilai	Predikat
		unsur	Langkah-Langkah	Kerangka	Menyusun dan Menyunting			

Lampiran 2:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. LKPD Pertemuan ke-1

Setelah kalian mempelajari materi mengenai pengertian dan tujuan dari cerita pendek, selanjutnya kalian kerjakan latihan berikut ini dengan cara melengkapi tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang cerpen?	
2.	Jelaskan tujuan dasar dari cerita pendek!	

2. LKPD Pertemuan ke-2

Cermati kembali materi yang telah dipelajari, selanjutnya kerjakan latihan di bawah ini dengan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dalam tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebut dan jelaskan fungsi sastra dari cerita pendek!	

3. LKPD Pertemuan ke-3

Setelah mempelajari dan memperhatikan informasi tentang struktur dalam cerita pendek berikut ini kerjakan tugas yang ada dalam tabel. Apabila dalam mengerjakan mengalami kesulitan, kalian bisa berdiskusi atau bertanya ke orang tua, saudara, atau teman kalian. Selamat mengerjakan!

Pohon Keramat

Yus R. Ismail

Di sebelah barat kampung ada gunung yang tidak begitu besar. Disebut gunung barangkali tidak tepat karena areanya terlalu kecil. Lebih tepatnya disebut bukit. Tapi, penduduk kampung, sejak dulu sampai sekarang, menyebutnya dengan Gunung Besar.

Meski areanya kecil, jangan tanya siapa saja penduduk yang pernah masuk ke dalam Gunung Besar. Mereka akan bergidik hanya membayangkan keangkerannya. Mereka, dari kakek-nenek sampai anak-anak, hafal cerita keangkeran Gunung Besar.

Saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda dan berjuang sendirian tanpa pasukan. Orang tersebut bernama Jayasakti. Tentu saja tokoh ini menjadi incaran Belanda untuk ditangkap dan dipenjarakan. Jayasakti lari dari kampung ke Gunung Besar dan bersembunyi agar Belanda tidak menimpakan kemarahan kepada masyarakat kampungnya. Bertahun-tahun pasukan Belanda dan centeng-centeng demang mengepung Gunung Besar, tetapi Jayasakti tidak pernah menyerah. Pasukan Belanda dengan dipandu centeng-centeng demang pernah melacak Jayasakti ke dalam gunung. Akan tetapi, tidak ada seorang pun dari mereka yang selamat. Kata orang-orang pintar, Jayasakti bersemedi dan tubuhnya menjadi pohon harum yang baunya dibawa angin ke sekitar gunung.

Karena cerita itu dipercaya kebenarannya, tidak seorang pun penduduk berani masuk ke kelebatan Gunung Besar. Mereka menghormati perjuangan yang pernah dilakukan Mbah Jayasakti. Selain itu, konon, mereka takut masuk ke dalam gunung karena dahulu ada beberapa orang pencari kayu bakar nekat masuk ke dalam. Akan tetapi, dia bernasib seperti pasukan Belanda dan centeng-centeng demang itu, tidak bisa kembali. Siapa pun akan berhati-hati bila berhubungan dengan Gunung Besar. Para pencari kayu bakar dan penyabit rumput hanya berani sampai ke kaki gunung.

Sejak saya ingat, cerita yang diketahui seluruh penduduk kampung juga meliputi kharisma Gunung Beser. Tiap malam tertentu, katanya, dari Gunung Beser keluar cahaya yang begitu menyejukkan. Hanya orang tertentu yang melihat cahaya itu. Konon, seseorang dapat melihat cahaya itu dengan mata batinnya, ia termasuk orang yang bijaksana dan tinggi ilmunya. Apabila ada seorang saja dari seluruh penduduk kampung yang bisa melihat cahaya itu, artinya Mbah Jayasakti, begitu penduduk kampung menyebut penghuni Gunung Beser, melindungi kampung. Akan tetapi, ada orang yang sembrono melanggar keheningan Gunung Beser, Mbah Jayasakti bisa marah. Jangankan menebang pohon tanpa izin, masuk saja ke dalam gunung akan kualat. Bisa-bisa dianggap mata-mata Belanda oleh Mbah Jayasakti. Itulah sebabnya penduduk kampung begitu takut mengganggu ketenangan Gunung Beser.

Bagi saya, Gunung Beser menyimpan kenangan tersendiri. Sejak umur 5 tahun saya sering tidur di rumah Kakek. Setiap subuh Kakek membangunkan saya dan mengajak pergi ke masjid kecil di pinggir sawah. Saya yang kadang masih merasa ngantuk, begitu turun dari rumah selalu takjub melihat Gunung Beser berdiri kukuh. Saya merasa kesegaran pagi-harum dedaunan dan bau tanah-adalah bau khas Gunung Beser. Saya selalu berharap begitu turun dari rumah bisa melihat gunung itu bercahaya.

Selesai salat, Kakek biasa mengontrol air sawah. Saya selalu menguntitnya dari belakang tanpa banyak bicara. Barangkali anak lain akan mengeluh karena air dan udara sawah dingin. Akan tetapi, saya tidak. Saya menyukai kesegaran air dan udara itu. Tidak jarang saya mandi di pancuran sawah.

Dari pematang yang lebar-lebar, saya menyaksikan bagaimana Gunung Beser yang seperti patung raksasa hitam itu lambat laun bercahaya tertimpa sinar matahari. Saya sering beranggapan bahwa cahaya itu bukan dari matahari, tetapi keluar dari hati saya sendiri. Setiap melihat dedaunan yang bergoyangan, saya sering melamun melihat Jayasakti salat di atas daun pisang.

Bagi sawah-sawah di kampung saya, air tidak mesti diperebutkan. Gunung Besar memberikan air yang melimpah. Nama Gunung Besar sendiri berarti mengeluarkan air terus-terusan. Mata air yang berada di kaki gunung mengalirkan sungai yang lumayan besar. Sebagian air itu dialirkan ke kampung untuk memenuhi bak-bak mandi. Sisanya yang masih melimpah mengairi sawah dan kolam. Selain itu, masih banyak mata air kecil yang dipakai penduduk sebagai pancuran.

Oleh karena itu, belum pernah ada berita para petani berkelahi karena berebut air. Kakek dan para petani lain juga sering mengontrol sawah pagi-pagi. Mereka bukan mengontrol takut sawah kekeringan, tetapi memeriksa kalau ada urugan kecil atau lubang-lubang yang dibuat ketam. Atau siapa tahu ada berang-berang yang menyerang kolam. Biasanya pemangsa ikan itu menyalakan kepala ikan di atas pematang. Bila hal itu terjadi, kemarahan para petani tidak akan terbendung lagi. Berang-berang itu akan diburu oleh orang sekampung.

Saya beberapa kali melihat para petani berburu berang-berang atau tikus. Mereka mengasapi seluruh lubang yang ditemui. Bila ada buruannya yang keluar, orang-orang mengejar sambil berteriak-teriak. Tentu pemukul tidak ketinggalan ikut beraksi. Sekali berburu, puluhan tikus atau berang-berang bisa didapatkan.

Bila panen tiba, setiap petani yang punya sawah luas akan mengadakan syukuran. Para tetangga diundang. Ikan ditangkap atau ayam disembelih. Saya selalu senang. Selain sering dibawa Kakek ke tempat syukuran, saya senang dengan hari-hari di sawah. Anak-anak seluruh kampung mengalihkan tempat bermain ke sawah. Ada yang membuat baling-baling, bermain musik dengan terompet-terompet kecil dari batang padi, atau berburu burung bekar. Saya pernah mengikuti seluruh permainan itu. Saya bermain dengan anak dari kelompok mana saja. Setiap orang di kampung saling mengenal, termasuk anak-anak.

Bagi anak-anak, sawah adalah tempat yang paling banyak memberi kenangan. Kami mandi sore di pancuran sawah. Setiap sore, kecuali hari Jumat, anak-anak belajar mengaji di masjid. Kakek awalnya mengajar, tapi

akhirnya diteruskan oleh Kang Hasim. Saya menjadi anak emas apabila Kang Hasim mengajar. Selain dari Kang Hasim, saya belajar mengaji dari Kakek, bagi saya mengaji bukan hal baru. Sebelum sekolah, setiap malam Kakek mengajar saya. Maka pelajaran yang diberikan Kang Hasim kepada anak-anak lain sering merupakan hal yang sudah saya hafal betul.

Pulang dari mengontrol sawah, saya diajak Kakek jalan-jalan ke pasar yang buka seminggu sekali. Kakek membeli berbagai keperluan sehari-hari dan saya selalu punya jajanan enak. Kalau tidak kue serabi, saya memilih kue pukis. Para pedagang itu memberikan sebungkus besar kue sebelum saya memilih.

Saya merasa waktu itu Kakek adalah orang yang dihormati oleh penduduk kampung. Siapa pun akan mengangguk hormat apabila bertemu Kakek. Di sawah, saat mengontrol, air Kakek menjadi tempat bertanya apabila ada masalah. Dan Kakek adalah orang yang memutuskan apakah tikus atau berang-berang yang mulai merusak itu harus diburu segera atau tidak.

Sering Kakek juga diminta mengobati orang-orang yang sakit. Apalagi bila sakit itu karena makhluk halus yang 'main-main'. Bila ada orang yang kesambet oleh penghuni Gunung Besar, mereka membawanya ke rumah Kakek. Saya tidak tahu cara Kakek mengobatinya. Mungkin beliau memakai doa-doa, tetapi tidak jarang Kakek malah membawa si sakit ke rumah Pak Mantri.

Kedamaian kampung saya mulai terusik saat jalan besar menghubungkan dengan kota kecamatan dan kota kabupaten diperbesar dan diaspal. Memang aspal alakadarnya, tidak sebagus sekarang. Tapi, jalan itu memberikan gejolak tersendiri. Para petani hilir mudik ke kota kabupaten menjual hasil bumi. Anak-anak remaja tidak sedikit yang kemudian meneruskan sekolah ke kota. Pembangunan pabrik-pabrik semakin santer diinformasikan orang kecamatan.

Perkenalan kampung saya dengan dunia luar, menyadarkan penduduk bahwa di luar sana sudah banyak yang terjadi. Kebutuhan hidup semakin meningkat. Kampung saya semakin sibuk. Ngobro/- ngobro/ santai

di sawah atau di masjid sehabis salat jarang dilakukan para orang tua. Bila panen tiba, undangan syukuran semakin jarang. Panen pun hanya dilakukan oleh segelintir orang, tidak lagi merupakan pesta kampung.

Kebutuhan yang semakin mendesak itu memaksa penduduk kampung untuk memfungsikan segala yang dipunyai. Para lulusan sekolah dari kota merencanakan untuk membuat pertanian terpadu di kaki gunung dengan melibatkan seluruh penduduk. Pengelolaan kaki gunung itu dilakukan dengan gotong-royong. Pembangunan pabrik air mineral dan tekstil mulai dibuat orang kota. Saya waktu itu sudah meningkat remaja.

Perselisihan antarpenduduk mulai terasa ketika penggerak pembangunan yang merupakan lulusan sekolah dari kota itu merencanakan untuk membuka sebagian Gunung Besar, untuk perluasan lahan pertanian dan kebutuhan pabrik. Banyak penduduk yang tidak setuju. Akan tetapi, tidak sedikit yang mendukungnya.

"Saat ini adalah waktunya untuk membangun demi kemajuan. Kita tidak akan pernah bisa maju apabila masih takut dengan hal-hal yang tidak masuk akal." Begitu di antaranya kata-kata yang biasa diucapkan para penggerak pembangunan dan orang kabupaten yang memperjuangkan perluasan pabrik.

"Apanya yang mesti ditakuti dari penghuni Gunung Besar? Mereka malah telah memberikan apa yang dipunyainya. Air yang melimpah, tanah yang subur, dan udara yang segar. Kita tidak bisa memanfaatkan kekayaan itu karena kita takut oleh hal-hal yang tidak perlu ditakutkan;" kata mereka.

Semakin banyak penduduk yang mendukung pembukaan Gunung Besar. Sebagian yang masih menghormati kharisma Gunung Besar, datang ke rumah Kakek. Mereka meminta pendapat Kakek. Saya tidak tahu apa yang Kakek katakan sebelum mereka pulang. Besoknya wakil dari panitia pembangunan itu datang ke rumah Kakek. Mereka tahu bahwa Kakek adalah kunci dari masalah ini. Penduduk yang tidak setuju dengan pembukaan Gunung Besar hanya akan mendengarkan apa yang dikatakan Kakek.

Saya tidak begitu jelas menangkap apa yang dibicarakan mereka. Akan tetapi, dari nada suara yang semakin meninggi, saya tahu bahwa mereka bersitegang. Saya mengintip peristiwa itu dari bilik kamar. Saya bersiap meloncat seandainya mereka melakukan kekerasan terhadap Kakek. Akan tetapi, kejadian yang saya lamunkan itu tidak terjadi. Mereka pulang setelah terlebih dahulu menyalami Kakek. Besoknya saya baru tahu bahwa Kakek menyetujui pembukaan sebagian Gunung Besar.

"Saat ini saat sulit;" kata Kakek ketika malamnya saya menanyakan kenapa Kakek menyetujui pembukaan sebagian Gunung Besar. "Semakin banyak kebutuhan hidup dan semakin banyak orang yang merasa pintar. Akan tetapi, orang-orang pintar itu tidak tahu tentang kebijaksanaan. Mereka tidak sadar bahwa sebagian besar manusia yang ada di dunia ini adalah yang ada di bawah standar kepintaran. Kisah Mbah Jayasakti masih diperlukan untuk melindungi Gunung Besar:"

Saya kurang mengerti apa yang dikatakan Kakek. Ketika malam besoknya Kakek bercerita bahwa Mbah Jayasakti dan keangkeran Gunung Besar itu tidak ada. Saya semakin tidak mengerti dengan Kakek. Kalau begitu, kenapa tidak dari dulu Gunung Besar itu dibuka?

"Gunung Besar akan marah kalau dibuka;" kata Kakek. "Kan Mbah Jayasakti dan keangkeran itu tidak ada:"

"Ya, tidak ada. Tapi, Gunung Besar tetap akan marah apabila dibuka:"

"Kenapa Kakek menyetujui?"

"Mereka berjanji akan membuka sampai perbatasan kaki gunung saja:"

Pembukaan kaki Gunung Besar itu akan dilakukan dengan bergotong royong. Bantuan tenaga dan dana besar dari pihak pabrik disambut masyarakat. Kejadian yang semakin langka itu ditandai dengan syukuran kampung yang dipimpin oleh pak bupati yang sengaja datang. Tidak ada kejadian-kejadian aneh selama pembukaan kaki gunung. Tanaman pun tumbuh subur karena tanahnya subur dan air melimpah. Rumah-rumah dibangun karena pabrik-pabrik membutuhkan banyak pekerja yang sebagian besar didatangkan dari daerah lain.

Para penggerak pembangunan itu mendapat pujian dari hampir seluruh penduduk kampung. Mereka dibicarakan di setiap pertemuan resmi dan tidak resmi.

Kakek meninggal tidak lama kemudian. Kematian Kakek tidak mendatangkan perhatian yang besar dari penduduk. Saya sedikit cemburu kepada penggerak pembangunan yang sudah mencuri perhatian penduduk dari Kakek itu. Kecemburuan itu bisa diredam karena saya sudah masuk sekolah menengah mengagumi juga apa yang mereka lakukan.

Keberhasilan pertanian dan pabrik itu memberi kemewahan tersendiri bagi kampung saya. Sarana-sarana umum dibangun. Banyak rumah memiliki pesawat televisi. Semakin banyak anak-anak yang meneruskan sekolah di kota. Kepercayaan bahwa keangkeran Gunung Besar itu tidak ada, mendorong penduduk untuk membuka Gunung Besar lebih jauh. Ternpat-ternpat pertanian baru dibuka, rumah-rumah dibangun, perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan mata air besar dibangun, izin-izin pengelola Gunung Besar semakin banyak dimiliki orang. Pohon-pohon besar ditebang. Yang tidak punya izin, berdagang kayu sembunyi-sembunyi.

Gunung Besar bercahaya siang malam. Sinar matahari memantul dari bangunan-bangunan dan daerah-daerah kering. Malam bercahaya oleh semaraknya listrik. Penduduk kampung, termasuk saya, menyambut kemajuan itu. Mereka, termasuk saya, tidak menyadari bahwa di kampung semakin terdengar berita adanya perkelahian petani gara-gara berebut air, para remaja putus sekolah kebingungan mencari kerja karena menggarap lahan pertanian yang semakin tidak subur itu terasa rendah, musim yang datang tidak lagi bersahabat. Tiba-tiba saya merasa bahwa hal seperti itu bukan merupakan bagian dari kampung saya.

Kekeringan di musim kemarau dan banjir-banjir kecil di musim hujan tidak lagi asing. Para penduduk tidak menyerah. Alam harus ditaklukkan. Kipas angin dan kulkas menjadi kebutuhan di musim kemarau. Bendungan-bendungan kecil dibangun untuk menanggulangi musim hujan. Tiba-tiba

saya merasa bahwa persahabatan dengan alam menghilang dari kamus kampung saya.

Perlawanan terhadap alam itu berakhir ketika tahun yang oleh peneliti disebut El Nino itu tiba. Kekeringan membakar kampung saya. Banyak bangunan dan lahan yang hangus. Saat musim hujan tiba banjir besar melanda. Rumah-rumah hanya kelihatan atapnya. Saya sedang duduk di atas atap rumah ketika bantuan puluhan perahu itu tiba.

Saya hanya bisa mencatat peristiwa-peristiwa seperti itu tanpa mengerti apa yang telah terjadi. Seperti remaja lain di kampung, saya kebingungan dengan banyak hal. Satu hal yang pasti, kita harus lebih dekat bersahabat dengan alam agar alam lebih bersahabat dengan kita. Pohon memang keramat, harus dihargai, dihormati, dijaga dipelihara. Tanpa pohon bencana akan lebih sering terjadi menimpa kita. Mbah Jayasakti mestinya berubah menjadi kesadaran ilmu. Kakek benar, banyak orang cuma merasa pintar padahal tidak.

Sumber: Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas IX, 2018:53-60

No	Jenis Struktur	Bukti
1.	Abstrak	
2.	Orientasi	
3.	Komplikasi	
4.	Evaluasi	
5.	Resolusi	
6.	Koda	

4. LKPD Pertemuan ke-4

Setelah membaca dan memahami cerita pendek baik dari segi struktur maupun ciri kebahasaannya, selanjutnya tugas yang harus dikerjakan kalian adalah mencari sebuah cerita pendek dari internet. *Print out* cerita pendek tersebut ke dalam kartas HVS. Bacalah cerita pendek tersebut dengan saksama. Analisislah ciri-ciri kebahasaan yang ada dalam cerita pendek tersebut!

No	Jenis Struktur	Bukti
1.	Sudut Pandang	
2.	Bentuk Dialog	
3.	Kata Benda Khusus	
4.	Kalimat Deskriptif	
5.	Penggunaan Majas	
6.	Pertanyaan Retoris	

5. LKPD Pertemuan ke-5

Bacalah cerpen berjudul “Dunia Kita Semakin Gelap”, kemudian temukan unsur intrinsik dari cerpen tersebut. Kerjakan di tabel berikut!

Dunia Kita Semakin Gelap

karya: Salsabila Husniyya

Jam menunjukkan pukul 06.30 pagi. Namun, asap kendaraan sudah menyebar ke mana-mana. Klakson-klakson mobil dan motor terus berbunyi yang menandakan kekesalan pengendara ketika macet. Ya, rumah Putri memang berada di pinggir jalan raya. Setiap pagi dan sore, Putri terpaksa untuk menghirup udara yang kotor. Pemandangan yang dilihatnya hanyalah kemacetan. Musik yang didengarnya hanyalah klakson-klakson motor dan mobil. Putri selalu berkhayal agar kelak udara yang ada di sekitar rumahnya menjadi bersih tanpa asap kendaraan, pemandangan yang dilihatnya

menjadi gunung-gunung yang hijau dan langit-langitnya yang berwarna biru cerah, dan juga kendaraan-kendaraan yang berkurang.

Selain itu, Putri juga memiliki impian agar kelak ia memiliki sebuah taman yang besar dan dipenuhi oleh pohon-pohon dan bunga-bunga yang indah, lalu ia akan membuat peraturan agar tumbuhan-tumbuhan di sana tidak boleh dirusak. Namun, impian itu tak akan bisa terwujud apabila Putri tidak melakukan sesuatu. Ia harus menanam pohon, bunga, dan tanaman lainnya, lalu ia harus membeli lahan yang besar untuk dijadikan taman, peralatan berkebun seperti pupuk, air, dan lainnya juga harus dibeli. Tentu saja hal itu membutuhkan biaya yang banyak.

“Uhuk.. uhuk!!”

“Ioh? Putri kamu batuk lagi?” tanya Mia, teman dekat Putri.

“Iya, nihh.. mungkin karena aku keseringan menghirup udara yang kotor,” jawab Putri.

“Hmm.. aku jadi kasihan sama kamu. Kamu udah minum obat belum?” tanya Mia lagi.

“Tenang aja.. udah kok!” jawab Putri. Lalu, keduanya pun memasuki kelas. Beberapa menit kemudian, bel masuk berbunyi. Kami memulai pelajaran. Pelajaran pertama adalah pelajaran Matematika. Selama pelajaran matematika berlangsung, Mia terlihat murung. Putri yang melihatnya, langsung memergokinya.

“Hei, Mia! Kenapa kamu murung? Kamu sakit? Padahal tadi pagi kamu terlihat ceria banget..” kata Putri.

“Oh-eh-hmm.. aku nggak kenapa-kenapa kok! Aku sehat walafiat!” jawab Mia kembali bersemangat.

“Syukurlah kalau begitu, ku kira kamu sakit atau apaa..” kata Putri sambil kembali mendengarkan Bu Moni, guru matematika. Kegiatan belajar-mengajar berakhir pada pukul 14.00 tepat. Siswa-siswi di sekolah ini kembali ke rumah masing-masing. Namun, sebelum pulang Mia ingin berbicara pada Putri. Mia mengajak Putri ke taman belakang sekolah. Di sanalah tempat favorit Putri dan Mia.

“Ada apa?” tanya Putri sambil duduk di tempat duduk yang tidak asing bagi mereka.

“Hmm.. gini, aku punya saran. Tapi kamu jangan tertawa tapi juga jangan marah, ya..” jawab Mia sambil menundukkan kepalanya. “Memangnya ada apa sih? Sampai kamu bawa-bawa aku ke sini?” tanya Putri. “Gini loh.. aku ingin mewujudkan cita-cita kamu..” kata Mia.

“Hahaha.. Nggak mungkin Mi! Kita nggak punya uang yang banyak kayak orangtua kamu. Kita nggak punya lahan yang besar untuk dijadikan taman. Kita nggak punya ilmu untuk berkebun!” tolak Putri sambil tertawa.

“Ki-kita kan nggak perlu lahan yang besar! Kita hanya perlu lahan yang ukurannya pas. Kalau ilmu, kita bisa belajar,” jawab Mia. “Memangnya kita punya lahan?”

“Punya. Keluargaku punya 1 lahan yang memang tidak terlalu besar. Namun, jika untuk dijadikan taman ukurannya tidak terlalu kecil.”

“Oh.. lalu bagaimana dengan biaya untuk bibit dan peralatan berkebun lainnya? Aku tidak mau melibatkan orangtuaku ataupun orangtuamu..”

“Ideku, kita harus membuat toko kecil sementara untuk menjual berbagai macam barang. Seperti karya seni atau apalah..” jawab Mia.

“Bagus juga! Tapi aku ingin meminta kerja sama teman-teman sekelas kita..” saran Putri.

“Oke!”

Setelah banyak bercakap-cakap, mereka akhirnya pulang ke rumah masing-masing. Putri terlihat senang karena Mia mau membantu untuk mewujudkan impiannya. Mia juga terlihat senang karena bisa membantu teman dekatnya untuk mewujudkan impiannya. Malam itu, Putri memandangi langit-langit. Lagi-lagi, ia berkhayal tentang impiannya yang sebentar lagi terwujud. Alangkah senang hatinya. Dia bersyukur sudah dipertemukan dengan teman sebaik Mia. Putri berjanji jika nanti ia mampu untuk mewujudkan impian Mia, ia akan melakukannya.

Besoknya, Putri dan Mia mengajak teman-teman sekelasnya untuk membuat impian Putri menjadi kenyataan. Alhamdulillah, ternyata semua teman sekelasnya setuju dengan tujuan Putri dan Mia dan mereka siap

membantu. Hari itu juga, kami membagi-bagi tugas. Ardi akan membuat meja kecil karena ayahnya seorang ahli kayu, Nina akan membuat gantungan kunci karena ia kreatif, Dodi akan membuat spanduk dan brosur-brosur, Fani akan membuat kreasi tangan dari rotan karena ia pandai membuat kreasi tangan, Farhan akan melukis karena ia berbakat, lalu masih banyak yang lainnya. Toko kecil ini akan diadakan di rumah Putri.

Sudah 1 minggu toko di depan rumah Putri buka. Setiap harinya, toko itu selalu ramai dengan pengunjung-pengunjung yang datang untuk membeli barang-barang yang dijual di toko itu. Namun ada juga yang hanya sekedar melihat-lihat saja. Untung saja, toko itu buka saat sekolah Putri libur. Itu menjadi bermanfaat karena setiap waktu Putri dan teman-temannya bisa menjaga toko kecil mereka. Penghasilan setiap harinya, selalu tidak kurang dari 250.000,00. Alhamdulillah.. “Put, sepertinya uang kita sudah cukup untuk membeli perlengkapan berkebun dan untuk membeli bibit-bibit tanaman,” kata Mia.

Toko di rumah Putri sudah berjalan selama 3 bulan. Penghasilan yang didapat sudah terkumpul dan hasilnya lumayan. Hari ini Mia mengajak Putri untuk membeli perlengkapan berkebun dan bibit-bibit tanaman yang akan ditanam di tanah Mia yang akan dijadikan taman. Kebetulan sekali, ternyata tanah itu berada di dekat rumah Mia. Hanya berjarak sekitar 300 meter dari rumah Putri. Sedangkan toko peralatan berkebun, berada jauh dari rumah Putri. Untuk sampai di sana, memerlukan waktu 20 menit. Itu pun kalau tidak macet.

“Hmm.. iya, betul juga,” jawab Putri.

“Kalau begitu, ayo kita belanja!” seru Mia bersemangat.

“Hmm.. tapi aku masih ragu. Bagaimana kalau uang kita ternyata tidak cukup?” tanya Putri khawatir.

“Aku akan membayar kekurangannya,” jawab Mia enteng.

“Terima kasih Mia.. Kamu banyak sekali membantu.”

“Sama-sama, ayo berangkat!” seru Mia.

Mereka berangkat menuju toko perlengkapan berkebun. Hari ini tidak terlalu macet. Jadi mereka sampai tepat waktu. Toko ini berbentuk

supermarket berkebun. Tokonya bernama “Antonio’s Gardening Supplies” Di sana mereka membeli sekop, ember, selang, pupuk, bibit, dan masih banyak yang lainnya. Setelah lelah mengelilingi supermarket yang cukup besar itu, Putri dan Mia akhirnya sampai di meja kasir. Mereka membayar tagihan. Untung saja uang mereka tidak kurang. Itu karena, Putri dan Mia membeli yang cukup murah namun berkualitas bagus.

“Mi, uangnya lebih dikit. Mau dibeliin apa?” tanya Putri di tengah perjalanan pulang mereka.

“Hmm.. gimana kalau kita menyewa tukang kayu untuk membuatkan kursi-kursi kecil yang nanti akan diletakkan di taman?” usul Mia.

“Apa!? Itu kan mahal. Uang kita sisa sedikit lagi,” tolak Putri. “Aku bisa membayarnya,” jawab Mia santai.

“Tapi, emang nggak apa-apa?” tanya Putri meyakinkan. Mia mengangguk. “Selama kamu masih bisa bantu aku untuk berjualan di toko kita.”

“Hehehe.. pastinya dong!” jawab Putri semangat.

“Pak, mampir ke toko kayu ya..” ujar Mia kepada sopirnya.

“Baik!” jawab sang sopir.

Satu tahun kemudian.

“Put!! Ini, gimana? Kamu udah beli bibit lagi belum!?” tanya Mia setengah berteriak di keramaian taman kota saat itu. “BELUM!!!” jawab Putri berteriak.

“Putri!! Paman Antonio menelepon!!” panggil Mia lagi.

“Angkat saja olehmu! Aku sedang mengurus pelanggan-pelangganku!” jawab Putri lagi.

Itulah keseharian Putri yang baru. Setiap harinya selalu disibukkan dengan taman kecilnya. Ia harus mengurus pelanggan, menanam pohon-pohon baru, mendapat tamu, pokoknya sibuk deh! Sekarang selain di dekat rumahnya, Putri juga memiliki taman di daerah lain. Yang satu ini, benar-benar miliknya. Dan rencananya, Putri akan membuka satu lagi taman miliknya di daerah lain. Semakin hari, Putri semakin sibuk. Walaupun

begitu, ia tidak lupa dengan sekolahnya. Daerah sekitar Putri semakin bersih dan kemacetan pun berkurang.

Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-cerpen-singkat-tentang-lingkungan-alam>

No	Unsur Instrinsik	Jawaban
1.	Tema	
2.	Tokoh dan Penokohan	
3.	Alur	
4.	Setting	
5.	Sudut Pandang	
6.	Gaya Bahasa	
7.	Amanat	

6. LKPD Pertemuan ke-6

Setelah mempelajari materi langkah-langkah menyusun cerpen di harapkan dapat menyusun cerpen sesuai langkah-langkah tersebut.

Cermati lagi materi tentang langkah-langkah menyusun cerita pendek, selanjutnya kerjakan latihan berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan dan jelaskan apa saja langkah-langkah untuk menyusun cerita pendek yang benar!	

7. LKPD Pertemuan ke-7

Setelah mempelajari dan mencermati materi tentang cara membuat kerangka karangan cerita pendek, diharapkan dapat menentukan langkah-langkah dalam membuat kerangka karangan cerita pendek.

Cermati lagi materi tersebut, setelah itu mengerjakan latihan-latihan di bawah ini dengan menjawab pertanyaan yang ada dalam tabel berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebut dan jelaskan langkah apa sajakah yang harus kita lakukan dalam membuat kerangka karangan cerita pendek	
2.	Buatlah kerangka karangan cerita pendek dengan tema persahabatan!	

8. LKPD Pertemuan ke-8

Setelah mempelajari dan mencermati materi menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka karangan diharapkan pada pembelajaran ini kalian bisa menyusun cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Agar lebih mahir suntinglah cerita pendek yang berjudul “Pak Guru Hadi yang Ikhlas Mendidik” berikut sesuai struktur dan kaidah kebahasaannya.

Pak Guru Hadi yang Ikhlas Mendidik

karya: Mas Blue

Sosok guru yang sedang berbicara di depan kelas adalah pak Hadi. Beliau mengajar pelajaran biologi di berbagai sekolah. Tapi kali ini mungkin dia harus menguasai semua mata pelajaran, karena dialah satu-satunya guru yang ada di dusun terpencil ini.

Pak Hadi adalah seorang guru yang baik. Ketulusannya membimbing anak-anak di dusun ini tak menyurutkan semangatnya. Walau dia tidak dibayar, tapi pak Hadi tekun dan terus mengajarkan pelajaran kepada anak-anak kami.

Di dusun ini tidak ada sekolahan. Jika ingin sekolah yang formal, maka penduduk dusun ini harus menempuh perjalanan yang cukup jauh agar bisa bersekolah.

Harus menempuh perjalanan dengan melewati sungai yang deras, hutan yang rimba dan waktu yang cukup panjang.

Tapi guru yang satu ini, dia dengan ikhlasnya mau tinggal di dusun ini. Kalau ditanya makan apa disini, kami biasanya hanya makan dengan singkong yang dibakar, mandi di sungai dan tempat tinggal yang terbuat dari bambu yang kami keringkan dengan atap seadanya.

Terlihat jelas ketekunan guru tersebut. Kami penduduk dusun kecil ini sering melihat guru beserta murid-murid belajar di tanah dengan alas seadanya, kadang juga di sawah, kadang juga di rumah warga. Ada yang mengatakan p hadi adalah guru yang kudet alias kurang update

Bagi kami hal itu tidak membuat masalah, karena dia sudah menolong anak-anak kami dengan memberikan pendidikan.

Lambat laun karena kerja kerasnya pak Hadi, berdirilah sekolahan sd di dusun tersebut. Pastinya tidak dengan gampang, bertahun-tahun dia menghabiskan waktunya untuk menolong dusun kami.

Sampai listrik pun bisa masuk ke dusun kami. Perjuangan pak Hadi harus di akui jempol.

Pernah sekali mendengar pak Hadi mengajar,
“bagaimana anak-ana, apakah kalian paham?”
“paham pak”

Waktu itu, pak Hadi dengan kemaunya sendiri membawa peralatan tulis dari kota tempat tinggalnya. Dia rela membawakan buku tulis, papan bor, dan kapur untuk menuliskan pelajaran. Muritnya juga senang sekali dengan kedatangan guru tersebut.

Ada sepuluh anak yang ikut kelas pak Hadi untuk belajar. Pak Hadi berusaha penuh agar semua anak yang ada di sana mendapatkan pendidikan yang layak.

Walau pun tidak bisa mengajak semuanya, tapi cukup untuk mewakili dusun tersebut kelak suatu hari nanti.

Murit pak Hadi bermacam-macam, ada yang masih kecil, ada yang sudah kumisan, ada juga murid yang masih anak-anak dan masih di awasi oleh orang tuanya.

Bagi pak hadi itu tidak menjadi masalah, karena datangnya murid dengan semangat untuk belajar saja sudah membuanya senang.

Harapan terbesar dari pak hadi adalah ketika anak-anak didiknya tumbuh besar, mereka bisa memajukan bangsa mereka, terutama dusun yang mereka tinggali.

Itulah pak Hadi, guru yang ikhlas untuk mengajarkan ilmu-ilmunya.

Tugas

1. Marilah berlatih menyunting cerita pendek di atas!
2. Perhatikanlah isi, struktur, dan aspek kebahasaan cerita pendek tersebut!
3. Dengan berdiskusi, perbaikilah beberapa kesalahan yang ada di dalamnya berdasarkan petunjuk-petunjuk berikut.
 - 1) Ada kata yang harus dimiringkan penulisannya karena kata itu masih berupa kata asing. Tunjukkanlah kata itu dan perbaikilah.
 - 2) Ada kalimat yang salah di dalam penggunaan tanda baca akhirnya. Tunjukkan kalimat yang dimaksud dan perbaikilah.
 - 3) Ada kalimat yang tidak efektif karena tidak mengandung subjek. Tunjukkan kalimat yang dimaksud dan perbaikilah.
 - 4) Ada tanda koma yang harus dibubuhkan setelah kata seru. Tunjukkanlah kata seru yang dimaksud dan perbaikilah.
 - 5) Ada penulisan nama orang yang salah ejaannya. Tunjukkanlah nama itu dan perbaikilah.
 - 6) Ada kata yang penulisannya salah ejaannya. Tunjukkan kata tersebut dan perbaiki.